

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil urain pada bab-bab tentang pelestarian Pertapaan Bukit Mitorogo di Sleman Yogyakarta maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Pertapaan Bukit Mitorogo memiliki potensi sebagai objek daya tarik wisata bagi wisatawan, terlihat dari potensi yang dimiliki objek daya tarik wisata tersebut. Di Pertapaan Bukit Mitorogo terdapat atraksi yang dan nilai sejarah yang terkandung didalamnya. Selain itu, di bukit tersebut juga masih memiliki alam yang masih asri dan sejuk yang dapat dinikmati oleh pengunjung dan wisatawan yang berkunjung. Di sekitar pertapaan juga terdapat potensi lain yang juga memiliki nilai sejarah yang masih terjaga keasliannya. Untuk dapat menikmati objek daya tarik wisata Pertapaan Bukit Mitorogo, wisatawan atau pengunjung belum dikenakan harga tiket masuk melainkan sumbangan sukarela sebagai pengganti dana perawatan dan pelestarian objek daya tarik wisata Pertapaan Bukit Mitorogo.

Atraksi utama yang ada pada objek daya tarik wisata Pertapaan Bukit Mitorogo yakni petilasan pertapan Raden Arjuna dan juga Punokawan yang berupa batuan dan pelataran. Selain itu juga terdapat keindahan alam yang bisa dinikmati seperti, puncak gunung merapi dipagi hari dan juga gemerlap lampu Kota Yogyakarta di malam hari. Upaya pelestarian yang dilakukan

oleh pengelola yaitu dengan melestarikan sejarah dan juga mengembangkan fasilitas dan atraksi pendukung. Pengelola juga akan melakukan pembicaraan secara serius dengan pihak dinas terkait mengenai keberlanjutan objek daya tarik wisata Pertapaan Bukit Mitorogo.

## **B. SARAN**

Objek daya tarik wisata Pertapaan Bukit Mitorogo merupakan tempat wisata yang memiliki nilai sejarah yang berada di Yogyakarta, pertapaan Bukit Mitorogo memiliki keunikan tersendiri dan sarat akan keindahan alam yang ada disekitarnya, yang membedakannya diantara objek daya tarik wisata yang lain membuat Pertapaan Bukit Mitorogo ini bisa menjadi potensi objek daya tarik wisata yang luar biasa di Sleman Yogyakarta jika dikelola dengan baik. Saran dari penulis adalah :

1. Oleh karena itu, perlu upaya pelestarian sebagai daya tarik wisata di Sleman Yogyakarta. Upaya tersebut harus diimbangi dengan kerja sama yang baik dari pihak pemerintah, lembaga adat maupun masyarakat dan pengelola, karena dengan begitu objek daya tarik wisata Pertapaan Bukit Mitorogo bisa dikenal oleh masyarakat luas dan tidak akan terlupakan dan hilang.
2. Harus adanya kesadaran bagi masyarakat Yogyakarta khususnya untuk menanamkan diri bahwa sebagai masyarakat Yogyakarta mencintai

warisan sejarah yang diwariskan oleh nenek moyang kita untuk kita jaga dan lestarikan.

3. Inginnya mempelajari sejarah sendiri dengan begitu harapannya putera-puteri asli daerah Yogyakarta bisa melestarikan sejarah kita sendiri dengan demikian maka sejarah warisan nenek moyang tidak akan terlupa atau hilang termasuk Pertapaan Bukit Mintorogo yang telah menjadi cirri khas masyarakat Mintorogo Yogyakarta.